

## ✓ MUI Bertemu Presiden



KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

**Ketua Umum** Majelis Ulama Indonesia KH Ma'ruf Amin (ketiga dari kiri) bersama sejumlah pengurus MUI sesuai diterima Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (5/1). Dalam pertemuan itu, selain melaporkan hasil mukernas, MUI juga memberi masukan terkait dengan posisi Indonesia dalam konflik Arab Saudi-Iran.

### ETIKA DEWAN

## Herman Hery Meminta Maaf

JAKARTA, KOMPAS — Anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Herman Hery, meminta maaf kepada Kepala Subdirektorat Narkoba Polda Nusa Tenggara Timur Ajun Komisaris Besar Albert Abineno, Selasa (5/1). Permintaan maaf itu dilakukan di kantor Badan Reserse Kriminal Polri serta dilakukan di hadapan Wakil Kepala Bareskrim Inspektur Jenderal Syahrul Mamma.

"Saya katakan kepada Pak Albert, sebagai manusia tidak ada yang luput dari kesalahan. Saya mengakui ada kesalahan," kata Herman ketika ditemui di teras kantor Bareskrim Polri, Jakarta, kemarin.

Pada kesempatan itu, hadir pula Albert. Herman yang menggunakan kemeja batik mengungkapkan, inisiatif dirinya meminta maaf karena diminta oleh ibunya. Karena itu, ia mencari keberadaan Albert yang ternyata sedang berada di Jakarta.

Pertemuan dalam rangka permintaan maaf itu dilakukan sekitar satu jam. Ketika ditemui sesuai pertemuan, Herman dan Albert berjabat tangan sekitar 5 detik. Tidak ada senyum di wajah Albert ketika jabatan tangan itu

— "Pak Albert memang seperti itu orangnya, tidak mudah tersenyum," ujar Herman sambil tersenyum.

Albert menyatakan, keputusannya untuk melaporkan dugaan penghinaan, fitnah, dan ancaman yang dilakukan oleh Herman didasari ketika ia melaksanakan Operasi Pekat, 6-20 Desember, guna menertibkan minuman keras di NTT. Pada 25 Desember pukul 23.00, ketika tengah berkumpul dengan keluarga besarnya merayakan Natal, dirinya menerima telepon dari Herman.

Albert memastikan, dalam Operasi Pekat tersebut dirinya tidak menyita minuman keras dari tempat usaha yang dimiliki Herman.

Terkait telepon itu, Herman yang berasal dari Daerah Pemilihan NTT II ini mengatakan, dirinya menjalankan tugas sebagai anggota Komisi III di daerah konstituennya. Ia tidak membantah ketika ditanya latar belakang dirinya menelepon itu karena mendapat pengaduan penyitaan dari para pengusaha di NTT.

"Semua itu sudah saya jelaskan kepada penyidik. Saya ceritakan dan seperti itu," katanya. Ia menambahkan, dirinya sudah biasa

dengan pengaduan sejumlah pihak di NTT.

Meskipun telah ada permintaan maaf dan telah memaafkan Herman, Albert menyatakan tidak akan mencabut laporan di Bareskrim Polri serta Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD). "Masalah hukum yang sedang berjalan, biarkan berjalan sesuai mekanisme," katanya.

Kedatangan ke Bareskrim Polri, ujarnya, dilakukan untuk menjelaskan laporan tersebut kepada Syahrul.

Kepala Bareskrim Polri Komisaris Jenderal Anang Iskandar menyatakan, pihaknya tengah mendalami laporan Albert.

Wakil Ketua MKD dari Fraksi Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad menuturkan, MKD tetap akan menindaklanjuti laporan Forum Pemuda dan Mahasiswa NTT terkait dugaan pelanggaran etika yang dilakukan Herman dalam kasus ini. "Di masa sidang mendatang, kami akan rapat untuk merembukkan laporan dari masyarakat yang sudah masuk," kata Sufmi Dasco.

Herman menyatakan tidak memperlakukan proses hukum dalam kasus itu tetap berjalan. Ia siap menjalani proses